

ABSTRAK

Penerimaan masyarakat terhadap inovasi teknologi pada pembelian tiket KRL *Commuter line* Jabodetabek menggunakan Uang Elektronik penting untuk diukur sebagai upaya untuk mendorong minat masyarakat menggunakan transportasi publik. Akan, tetapi hingga saat ini penelitian mengenai penerimaan masyarakat terhadap Uang Elektronik pada KRL *Commuter line* Jabodetabek masih sangat terbatas. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) digunakan untuk menentukan faktor apa saja yang mendorong masyarakat untuk menerima inovasi teknologi, dalam hal ini adalah Uang Elektronik yang diberlakukan pada KRL *Commuter line* Jabodetabek.

Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis 214 sampel penelitian adalah *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan SmartPLS 3.2.9. Hasil analisis menunjukkan bahwa tujuh dari sepuluh hipotesis penelitian dinyatakan diterima. *Behavioral Intention* dipengaruhi oleh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Habit*, *Price Value*. Tiga variabel lainnya tidak ditemukan adanya pengaruh kepada *Behavioral Intention* yaitu *Social Influence*, *Hedonic Motivation*, dan *Facilitating Condition*. Sebaliknya *Facilitating Condition* diketahui memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Use Behavior* bersama dengan dua variabel lainnya yaitu *Habit* dan *Behavioral Intention*.

Kata Kunci: Transportasi Publik, Uang Elektronik, UTAUT2

